

Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Buki

Adeliana¹, Kasmayani², Dewi Hastuty³, Arnianti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mega Buana Palopo

Email: ¹adeliana.palopo@gmail.com, ²kasmayaniyusran@gmail.com, ³dewihastuty77@gmail.com, ⁴arnianti0506@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: kasmayaniyusran@gmail.com

Article History:

Received Jan 31th, 2026

Accepted Feb 13th, 2026

Published Feb 17th, 2026

Abstrak

Pendahuluan: Data World Health Organization (WHO) tahun 2019 mengungkapkan bahwa sekitar 12.230.142 ibu hamil di seluruh dunia mengalami masalah selama trimester ketiga kehamilan, dengan 30% mengalami masalah kecemasan selama kehamilan. Tujuan: untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Buki. Metode: Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Hasil penelitian: ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan, dari hasil uji Chi-Square diperoleh hasil nilai $P = 0,020$ dan ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan, dari hasil uji Chi-Square di peroleh hasil nilai $P = 0,016$.

Kata Kunci : Kecemasan, Kehamilan, Pengetahuan

Abstract

Introduction: Data from the World Health Organization (WHO) in 2019 revealed that approximately 12.230.142 pregnant women worldwide experienced problems during the third trimester of pregnancy, with about 30% experiencing anxiety during pregnancy.

Objective: To determine whether there is a relationship between the level of anxiety and the knowledge of third-trimester pregnant women and their preparedness for childbirth at Buki Public Health Center. **Methods:** This study was a quantitative study using a cross-sectional design. **Results:** The results showed that there was a significant relationship between the level of anxiety of third-trimester pregnant women and preparedness for childbirth, with the Chi-Square test yielding a P -value of 0.020. Additionally, there was a significant relationship between the knowledge of third-trimester pregnant women and preparedness for childbirth, with the Chi-Square test yielding a P -value of 0.016.

Keyword : Anxiety, Pregnancy, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Data World Health Organization (WHO) tahun 2019 mengungkapkan bahwa sekitar 12.230.142 ibu hamil di seluruh dunia mengalami masalah selama trimester ketiga kehamilan, dengan 30% mengalami masalah kecemasan selama kehamilan. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami kecemasan sekitar 43,3% dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sekitar 48,7% [14].

Kecemasan merupakan salah satu masalah psikologis yang paling sering dialami oleh ibu hamil, terutama pada trimester III. Kecemasan menjelang persalinan dapat disebabkan oleh ketakutan terhadap nyeri persalinan, kekhawatiran akan keselamatan ibu dan janin, pengalaman persalinan

sebelumnya, serta kurangnya informasi yang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa kecemasan yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap proses persalinan, seperti meningkatkan risiko persalinan lama, tindakan intervensi, serta gangguan adaptasi ibu setelah melahirkan [7]. Selain kecemasan, tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan menghadapi persalinan. Pengetahuan yang baik mengenai proses persalinan, tanda bahaya kehamilan, persiapan fisik dan psikologis, serta rencana persalinan dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu dan menurunkan tingkat kecemasan. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan sering kali membuat ibu merasa takut, ragu, dan kurang siap dalam menghadapi persalinan [7] [29].

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dan kesiapan persalinan yang lebih optimal. Edukasi kesehatan melalui pelayanan antenatal care (ANC) yang berkualitas, khususnya oleh bidan, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil menjelang persalinan [30] [29].

Berdasarkan kondisi di Puskesmas Buki, masih ditemukan ibu hamil trimester III yang menunjukkan kecemasan menjelang persalinan serta kesiapan persalinan yang belum optimal. Hal ini diduga berkaitan dengan variasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai persalinan dan faktor psikologis yang menyertainya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Buki.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Analitik observasional menjelaskan adanya pengaruh antara variabel-variabel yang akan diteliti melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Analisis univariat (satu variabel) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, selain itu juga menggunakan Analisis bivariat (dua Variabel) dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. [25]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Cemas	0	0
Cemas Ringan	10	20,8
Cemas Sedang	24	50,0
Cemas Berat	14	29,2
Total	48	100,0

Sumber Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 48 responden, terdapat 0 responden tidak cemas, 10 responden (20,8%) mengalami cemas ringan, 24 responden (50,0%) mengalami cemas sedang, dan 14 responden (29,2%) mengalami cemas berat.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	24	50,0
Cukup	19	39,6
Kurang	5	10,4
Total	48	100,0

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 48 responden, terdapat 24 responden (50,0%) mempunyai pengetahuan yang baik, 19 responden (39,6%) mempunyai pengetahuan yang cukup, dan 5 responden (10,4%) mempunyai pengetahuan yang kurang.

Tabel 3. Kesiapan Menghadapi Persalinan Ibu Hamil Trimester III

Kesiapan Menghadapi Persalinan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Siap	35	72,9
Tidak Siap	13	27,1
Total	48	100,0

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 48 responden, terdapat 35 responden (72,9%) siap menghadapi persalinan dan 13 responden (27,1%) tidak siap menghadapi persalinan.

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan

Kesiapan Menghadapi Persalinan							Nilai P
Kecemasan	Siap		Tidak Siap		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Cemas	0	0	0	0	0	0	0,020
Cemas Ringan	6	12,5	4	8,3	10	20,8	
Cemas Sedang	19	39,6	5	10,4	24	50,0	
Cemas Berat	10	20,8	4	8,3	14	29,2	
Total	35	72,9	13	27,1	48	100,0	

Sumber : Hasil uji chi-square, 2025

Berdasarkan tabel terdapat 10 responden (20,8%) mengalami cemas ringan, dimana 6 responden (12,5%) siap menghadapi persalinan dan 4 responden (8,3%) tidak siap menghadapi persalinan. Sementara 24 responden (50,0%) mengalami cemas sedang, dimana 19 responden (39,6%) siap menghadapi persalinan dan 5 responden (10,4%) tidak siap menghadapi persalinan. Dan terdapat 14 responden (29,2%) mengalami cemas berat, dimana 10 responden (20,8%) siap menghadapi persalinan dan 4 responden (8,3%) tidak siap menghadapi persalinan. Dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh hasil nilai $P < 0,020$.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan

Pengetahuan	Kesiapan Menghadapi Persalinan						Nilai P
	Siap		Tidak Siap		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	22	45,8	2	4,2	24	50,0	0,016
Cukup	9	18,8	10	20,8	19	39,6	
Kurang	4	8,3	1	2,1	5	10,4	
Total	35	72,9	13	27,1	48	100,0	

Sumber : Hasil uji chi-square, 2025

Berdasarkan tabel 5, 24 (50%) Responden memiliki kategori pengetahuan Baik, 22 (45,8%) responden siap menghadapi persalinan, dan 2 (4,2%) responden tidak siap menghadapi persalinan. 19 (39,6%) responden memiliki kategori pengetahuan Cukup, 9 (18,8%) responden diantaranya siap menghadapi persalinan dan 10 (20,8%) responden tidak siap menghadapi persalinan. 5 (10,4%) responden memiliki kategori pengetahuan kurang 4 (8,3%) responden siap menghadapi persalinan dan 1 (2,1%) responden tidak siap menghadapi persalinan.

Pembahasan

1) Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,020$, yang berarti $P\text{-value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu [3] tentang hubungan kecemasan dengan kesiapan persalinan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan, yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III mengalami kecemasan berat, salah satunya disebabkan kurangnya support dan motivasi yang didapatkan dari keluarga dan tenaga kesehatan.

Kecemasan merupakan perasaan takut dan khawatir yang dialami hampir setiap orang dalam jangka waktu tertentu. Timbulnya kecemasan pada ibu hamil dapat disebabkan oleh rasa khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, baik kepada ibu atau bayinya. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan pada ibu hamil trimester III, yaitu kurangnya support, motivasi, dan energi positif dari keluarga dan tenaga kesehatan, kurangnya informasi yang didapatkan ibu hamil terkait mitos dan fakta kehamilan dan persalinan. Kecemasan dalam kehamilan dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan berlangsung lama, peningkatan insidensi atonia uteri, laserasi perdarahan, infeksi, kelelahan ibu, dan syok, sedangkan pada bayi dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur dan BBLR [4][8].

Peneliti berasumsi bahwa tingkat kecemasan ibu hamil trimester III memiliki hubungan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan distribusi data, terlihat bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada kategori cemas sedang dan cemas berat, dan pada kelompok tersebut masih ditemukan proporsi ibu yang tidak siap menghadapi persalinan. Sebaliknya, ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang lebih ringan cenderung menunjukkan kesiapan persalinan yang lebih baik. Kecemasan yang dialami ibu hamil trimester III diduga memengaruhi kesiapan mental dan emosional ibu dalam menghadapi persalinan. Semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin besar kemungkinan ibu mengalami ketidaksiapan, seperti rasa takut berlebihan, kurangnya kepercayaan diri, serta kesulitan dalam mempersiapkan diri secara optimal menjelang persalinan. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kesiapan ibu, meskipun telah mendapatkan pelayanan antenatal.

2) Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* diperoleh nilai $P = 0,016$, yang berarti $P\text{-value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan Di Puskesmas Buki. Secara deskriptif, sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik (50,0%) menunjukkan kesiapan menghadapi persalinan yang tinggi (45,8%). Sebaliknya, ibu hamil dengan pengetahuan cukup dan kurang menunjukkan kesiapan yang lebih rendah. Perbedaan distribusi kesiapan ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil memainkan peranan penting dalam kesiapan persalinan, baik melalui pemahaman terhadap tanda-tanda persalinan, kesiapan logistik, maupun adaptasi psikologis menjelang kelahiran.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian lain yang menegaskan bahwa tingkat pengetahuan ibu berkorelasi dengan kesiapan persalinan. Sebagai contoh, penelitian di Puskesmas Leyangan menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki kesiapan menghadapi persalinan yang lebih baik dibandingkan mereka yang berpengetahuan rendah ($p = 0,000$). [33]

Pengetahuan ibu hamil mencakup pemahaman tentang proses persalinan, tanda bahaya kehamilan, teknik persiapan fisik, dan strategi mengelola stres psikologis. Ibu hamil yang memahami hal-hal tersebut cenderung lebih percaya diri, mampu mengantisipasi kemungkinan komplikasi, serta siap secara mental untuk menjalani proses persalinan. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pendidikan antenatal yang efektif dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan melalui peningkatan pengetahuan dan penurunan kecemasan. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan dapat menyebabkan ibu hamil merasa cemas, tidak yakin, dan kurang mampu mempersiapkan diri secara menyeluruh. Ketidaksiapan ini dapat mengarah pada keputusan persalinan yang kurang optimal, peningkatan risiko komplikasi, dan pengalaman persalinan yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui intervensi edukasi di fasilitas kesehatan dasar, seperti kelas ibu hamil dan konseling antenatal, sangat penting untuk meningkatkan kesiapan menghadapi persalinan [30].

Peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III memiliki hubungan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih siap menghadapi persalinan, baik secara fisik, mental, maupun emosional, karena memiliki pemahaman yang memadai mengenai proses persalinan, tanda-tanda persalinan, persiapan yang diperlukan, serta kemungkinan risiko yang dapat terjadi.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan ibu menghadapi persalinan di Puskesmas Buki, berdasarkan hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan pada analisis Bivariat nilai $P < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, R. D., & Prafitri, L. D. (2024). *Deteksi Kecemasan Ibu Hamil: Menyelami Penyebab Tiap Trimester*. Pekalongan: NEM.
- [2] Alza. N. I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III.

- [3] *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(1), 1-6.
- [4] Angesti, E. P. W. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggiling. *Doctorial Dissertation*, Universitas Airlangga.
- [5] Arfiyanti, N. A., & Kurnianingsih. (2022). *Deteksi Dini Kecemasan Ibu Hamil: Calm Pregnancy*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta.
- [6] Arikunto, S. (2016). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Astria, Y. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan. *Perpus FKIK UIN Jakarta*, 10(19), 38-48.
- [8] Astuti, S., et al. (2017). *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan*. Bandung: Erlangga.
- [9] Efendi, N. R. Y., et al. (2022). Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan
- [10] Ketidaknyamanan Trimester III Di PMB Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2).
- [11] Elsa, V., & Pertiwi, H. W. (2022). Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester I dengan Kejadian Emesis Gravidarum di Puskesmas Teras. *Jurnal Kehidanan*, 4(2).
- [12] Hasim R. P. (2018). "Gambaran Kecemasan Ibu Hamil". *Naskah Publikasi*, 1-18.
- [13] Hawari, D. (2016). *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- [14] Heriani. (2016). Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 1(2), 2502-4825.
- [15] Irwan. (2018). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- [16] Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [17] Murdayah, L. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan pada Ibu Bersalin.
- [18] *Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115-125.
- [19] Ningrum, N. M. (2023). *Self Healing Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- [20] Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [21] Primadewi, K. (2023). *Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Kehamilan dengan Jarak Kurang dari 2 Tahun*. Kota Malang: Rena Cipta Mandiri.
- [22] Pudiastuti, R. D. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [23] Putranti. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Persalinan dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan. *Skripsi*. STIKES Yogyakarta.
- [24] Rahayu, D. S. N. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Karakteristik Demografi pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara. *Jurnal Kebidanan*, 3(4).
- [25] Ramie, A. (2022). *Mekanisme Koping, Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish.
- [26] Rhamita, N. (2020). Asuhan Kebidanan Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar. *Jurnal Kebidanan*, 2(1).
- [27] Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(16), 14-20.
- [28] Safitri, R. G. (2021). Hubungan Antara Work Engagement Dengan Kecemasan Tertular Covid-19 pada Tenaga Pendidik di Akademi Militer. *Jurnal Empati*, 10(4), 260-269.
- [29] Solso, dkk. (2018). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- [30] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- [31] Utami, P. B., et al. (2024). *Asuhan Kebidanan Komprehensif di Praktik Mandiri Bidan Samarinda*. Banyumas: Pena Persada.
- [32] Videbeck, S. L. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- [33] Ngoma C, Maimbolwa M, Sialubanje C. Factors associated with childbirth preparedness and complication readiness among pregnant women. *Midwifery*. 2022;104:103188.
- [34] Mulyani S, Sari DK, Handayani S. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2020;11(2):89–96.
- [35] Kumbeni MT, Apanga PA, Yeboah EO, Lettor IBK. *Knowledge and preparedness for childbirth among pregnant women attending antenatal care*. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 2021;21(1):1–9.
- [36] Guardino CM, Dunkel Schetter C. Understanding pregnancy anxiety: concepts, correlates, and consequences. *J Anxiety Disord*. 2020;68:102–112.
- [37] Rahmawati D, Lestari P. Pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan. *Jurnal Kebidanan*. 2019;8(1):45–52.